

**MINAT SISWA SMPN 3 PAYAKUMBUH TERHADAP
PERMAINAN BOLAVOLI**

JURNAL



Oleh :

**II SAPUTRA
NIM. 1107173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN JURNAL

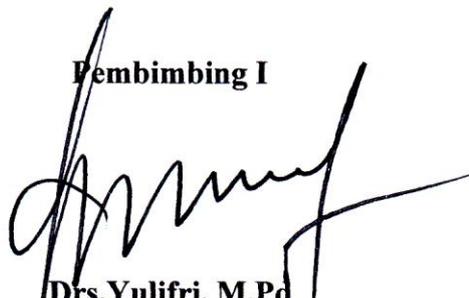
**MINAT SISWA SMPN 3 PAYAKUMBUH TERHADAP
PERMAINAN BOLAVOLI**

**II SAPUTRA
NIM. 1107173**

*Jurnal ini di susun berdasarkan skripsi Ii Saputra untuk Persyaratan wisuda
periode September 2015 dan telah diperiksa/ disetujui
oleh ke dua pembimbing*

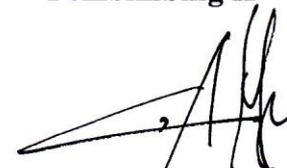
Padang, Agustus 2015

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880616 2012 2 002

MINAT SISWA SMPN 3 PAYAKUMBUH TERHADAP PERMAINAN BOLAVOLI

II SAPUTRA

ABSTRAK

Tingkat minat siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh terhadap permainan bolavoli masih rendah, dimana kurangnya siswa mengikuti aktivitas pengembangan diri permainan bolavoli. Ini merupakan tantangan bagi penulis untuk mengetahui penyebab tinggi-rendahnya minat siswa apakah pengetahuan, pengalaman dan kurangnya perhatian mereka serta kurangnya manfaat dan rasa senang yang mereka rasakan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat minat siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh terhadap permainan bolavoli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh yang berjumlah 622 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana 10 % dari siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh dijadikan sampel, yaitu sebanyak 42 orang. Pengambilan data untuk mengukur minat dilakukan dengan menggunakan angket dengan skala *Likerts*. Hipotesis penelitian yaitu Bagaimanakah Tingkat Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui statistik (tabulasi frekuensi). Dari analisis data sesuai dengan jawaban dari pertanyaan penelitian diperoleh hasil yaitu Tingkat Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh tergolong sebesar 53,30%.

Dengan demikian, Tingkat Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh tergolong kategori cukup, artinya belum tergolong kategori baik sekali. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi untuk memperbaiki tingkat minat siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh terhadap Permainan bolavoli.

A. PENDAHULUAN

1. Hakekat Permainan bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan, yaitu seorang pembina pendidikan jasmani di YMCA (*Young Christian Association*) di Kota *Holy Yoke, Massachusetts*, Amerika Serikat. W.G. Morgan menciptakan permainan di udara dengan cara pukul memukul, melewati jaring yang dibentangkan dengan lapangan yang sama luasnya. Bola yang digunakan saat itu adalah mengambil dari bagian dalam bolabasket dan jaring (*net*) yang digunakan adalah jaring untuk main tenis. Pada mulanya permainan ini diberi nama *Minonette*. Kemudian atas saran dari Dr. Halsted Springfield namanya diganti menjadi *Volleyball* yang artinya memvoli bola secara bergantian (Beutelstahl, 2003:2).

Agar dapat bermain bolavoli dengan baik, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar permainan bolavoli. Teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan menang atau kalahnya tim dalam suatu permainan bolavoli. Adapun teknik dasar permainan bolavoli terdiri dari beberapa bagian, diantaranya yaitu :

- a. Servis (*Service*)
- b. *Passing*
- c. *Smash (spike)*
- d. *Membendung bola (block)*

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dikemukakan bahwa permainan bolavoli pada hakekatnya merupakan sebuah permainan bola dengan cara dipantulkan melalui aplikasi berbagai teknik dasar permainan yang idenya adalah memasukkan bola ke daerah lawan tanpa bisa diterima atau bola menyentuh lantai daerah lawan dengan cara melewati net

terlebih dahulu. Apabila seseorang ingin mendapatkan gerakan teknik yang tinggi yang dapat menguasai permainan, maka ia harus melakukan latihan dengan teratur, terprogram, sistematis dan berkesinambungan (kontiniu). Disamping kualitas teknik yang baik yang diharapkan, persiapan kondisi fisik sangat penting untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas teknik setiap individu pemain bolavoli. Tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai, maka akan sulit untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Kemampuan pemain untuk menampilkan gerakan-gerakan tersebut sangat bergantung kepada penguasaan teknik-teknik dasar yang menunjang permainan ini. Dengan teknik dasar yang lebih baik dan benar maka efisiensi dan efektifitas gerak akan dicapai dan selanjutnya akan membuahkan keterampilan yang berkualitas. Di samping hal tersebut perbolavolianpun dapat dengan mudah mengkombinasikan teknik-teknik dasar ini dalam situasi yang menunjang permainan tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Dengan demikian permainan dapat berjalan dengan lancar dan poin dapat diraih dengan mudah.

2. Hakekat Minat

Departemen Pendidikan Nasional (2008:916), “minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek berarti memiliki kecenderungan hati yang tinggi dan tidak dapat dihalangi oleh orang lain serta akan berusaha untuk mendapatkannya. Kemudian Hasan Sadly dalam Zalfendi (1993:13) mengemukakan “Minat merupakan kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek tertentu atau kegiatan tertentu”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat seseorang terhadap objek atau kegiatan tertentu ditunjukkan oleh adanya tingkah laku yang mengarah atau cenderung terhadap objek atau kegiatan.

Selanjutnya Dewa Ketut Sukardi dalam Johor (1991:12) mengemukakan bahwa “Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan harapan, prasangka, cemas, takut dan kecendrungan-kecendrungan yang lainnya yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan-pilihan tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu energi penggerak dari dalam hati pada diri seseorang yang menyebabkannya menaruh perhatian serius terhadap sesuatu kegiatan tertentu tanpa ada unsur paksaan dari luar dirinya, sehingga sulit untuk berpaling dari kegiatan yang ditekuninya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMPN 3 Payakumbuh

Minat seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah : intelegensi, jenis kelamin, lingkungan tempat tinggal. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut pada prinsipnya akan dapat menjadi faktor kesulitan, hal ini memungkinkan jika pengaruh faktor tersebut positif tidak akan menjadi masalah. Sebaliknya, jika pengaruh faktor tersebut negative untuk belajar, maka ia akan menjadi sumber kesulitan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Prayitno (1983:29) menyatakan “Yang berpengaruh terhadap minat adalah faktor sosial, kognitif, perbedaan jenis kelamin, kebudayaan dan lingkungan”.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekternal). Faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri adalah karakteristik yang melekat pada individu seperti tipe tubuh, motivasi atau atribut lain yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, yang meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi dan kesehatan jasmani serta cara belajar siswa. Faktor yang berasal dari luar diri siswa mencakupi faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung

atau pengaruh tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang, yang meliputi lingkungan sekolah dan sarana belajar.

Kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam bentuk praktek akan terlihat dari kemampuan motorik yang ditampilkan oleh siswa yang bersangkutan, namun dapat disimpulkan bahwa jika siswa yang mempunyai minat yang tinggi maka akan tampil keterampilan gerak yang ditampilkan.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Crow dalam Johor (1991:4) menyatakan bahwa: “penguasaan secara sempurna pada suatu mata pelajaran atau keterampilan membutuhkan minat yang besar yang harus diberikannya”. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Minat ditimbulkan dari kesadaran dan inisiatif seseorang, dapat pula timbul dari pengaruh luar dalam bentuk yang berpola atau yang tidak berpola. Kendati adanya perbedaan-perbedaan dalam pengertian minat yang telah dikemukakan, namun bila dianalisa lebih lanjut pengertian minat itu pada umumnya menyangkut perasaan pada objek atau kegiatan tertentu.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kecendrungan minat siswa yang menunjukkan rasa senang terhadap sesuatu kegiatan dalam bentuk praktek, adakalanya timbul dari dalam dirinya sendiri dan timbul karena pengaruh dari luar dirinya. Oleh sebab itu dalam proses mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan minat siswa-siswinya, dengan tujuan jika ada siswa yang mempunyai minat yang dapat ditampilkan serta dapat dikembangkan, maka guru tersebut diharapkan mampu membangkitkan minat siswa tersebut. Di samping itu, guru juga harus memperhatikan faktor-faktor yang

mempengaruhi minat siswa itu sendiri, karena faktor tersebutlah yang akan menghambat siswa untuk mengembangkan minatnya.

4. Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Berminat Terhadap Permainan Bolavoli

Adapun faktor-faktor yang dapat mendorong siswa berminat terhadap permainan bolavoli, yaitu:

- a. Lingkungan
- b. Dukungan Sekolah
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Guru yang Mengajar
- e. Dukungan Orang Tua

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif. Bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan tentang Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh. Sesuai yang dikemukakan Sudjana (1989: 64) "Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian Deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat Penelitian dilaksanakan".

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Payakumbuh dan waktu penelitian pada bulan April s/d Mei 2015.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002 : 108). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah Siswa-Siswi SMPN 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 225 orang yang terdiri dari 13 siswa dan 212 siswi, kelas XI sebanyak 195 orang yang terdiri dari 9 siswa dan 186 siswi serta kelas XII sebanyak 202 orang yang terdiri dari 15 siswa dan 187 siswi. Total populasi keseluruhan adalah sebanyak 622 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 109). Menurut Arikunto (1996:120) Mengemukakan "Jika penelitian mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan sampel kurang lebih 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasinya".

Berpedoman kepada populasi penelitian bahwa sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi atas keseluruhan populasi penelitian, maka sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari siswa-siswi kelas X dan kelas XI, sedangkan untuk kelas XII tidak dipilih sebagai sampel karena tidak ada pelajaran praktek olahraga. Dari data di atas, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, maka dengan demikian diperoleh sebanyak 42 orang untuk dijadikan sampel.

4. Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai maka jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden, berupa informasi yang diberikan dalam menjawab pertanyaan yang berbentuk angket penelitian dan observasi. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah “Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh”. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari arsip tentang data siswa yang diperoleh dari Data Tata Usaha Siswa/i SMPN 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah Data Tata Usaha Siswa/i SMPN 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015.

5. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang diinginkan, maka Penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu Angket atau *Quesioner*, wawancara terbatas dan observasi langsung ke lapangan yang bertujuan untuk ricek. Angket merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, sedangkan wawancara dilakukan secara terbatas dengan Siswa/i SMPN 3 Payakumbuh dan observasi dilakukan di lingkungan SMPN 3 Payakumbuh.

Dalam penyusunan angket terdapat juga pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan positif dan negatif. Penulis menyusun angket penelitian yang diarahkan oleh dosen pembimbing. Kemudian menyebarkan angket kepada responden untuk memperoleh data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli Di SMPN 3 Payakumbuh.

Penyusunan Angket dilakukan berdasarkan Skala *Likert* dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban dari angket berupa data kualitatif yang kemudian diubah menjadi bentuk data kuantitatif adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	=	5
Setuju	(S)	=	4
Ragu-Ragu	(RR)	=	3
Tidak Setuju	(TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	1

Setelah pengolahan data nantinya, angka tersebut diubah lagi menjadi data kualitatif untuk memudahkan dalam pembahasan adalah :

Sangat Setuju	(SS)	=	5	Menjadi Sangat Baik
Setuju	(S)	=	4	Menjadi Baik
Ragu-Ragu	(RR)	=	3	Menjadi Sedang atau Cukup
Tidak Setuju	(TS)	=	2	Menjadi Kurang
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=	1	Menjadi Kurang Sekali

Sumber : Ebel, R.L, dan Ffrisbie, D.A. (1972 : 249).

6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekwensi (*statistik deskriptif*) dengan perhitungan persentase, seperti dijelaskan Sudidjono (1991:40): “Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan

gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya tentang sesuatu objek yang diteliti maka teknik analisis yang dibutuhkan cukup dengan perhitungan persentase”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekwensi responden (skor yang diperoleh)

N = jumlah responden

C. PEMBAHASAN

1. Minat Internal

Dari hasil analisis data dan depskripsi hasil penelitian tentang minat internal siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh dikategorikan “**Cukup**” dengan persentase (50,68%). Hal ini berarti pada umumnya siswa-siswi cenderung berkeinginan untuk menikmati peran aktifnya dengan berpartisipasi dalam kegiatan permainan bolavoli. Namun motivasi yang dimiliki siswa-siswi belum memperlihatkan minat yang baik sekali, karena masih terdapat siswa-siswi yang tidak memiliki rasa senang dengan kegiatan permainan bolavoli.

Menurut Eysenck dalam Djaali (2009:104) menjelaskan bahwa: “fungsi minat antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku”. Dalam hal ini menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari minat, dapat diketahui mengapa siswa-siswi mengikuti permainan bolavoli dengan tekun dan rajin, sementara siswa-siswi yang lain tidak merasa senang dalam mengikuti kegiatan permainan bolavoli. Mengontrol tingkah laku maksudnya, dengan mempelajari minat dapat diketahui mengapa siswa -siswi sangat menyenangi suatu objek dan kurang menyenangi objek yang lain. Jika dikaitkan dengan kegiatan bermain, siswa akan berusaha untuk selalu mendekati hal-hal yang selalu menyenangkan bagi dirinya, sehingga selalu memiliki rasa senang untuk bermain bolavoli.

Selanjutnya, siswa-siswi perlu memiliki perhatian dan keinginan bahwa ia menyukai permainan bolavoli. Dengan demikian siswa-siswi akan mengikuti permainan bolavoli dengan senang, perhatian yang baik sekali dan berkeinginan kuat untuk ikut bermain bolavoli. Sebaliknya, jika siswa tidak merasa senang, tidak memiliki perhatian dan tidak memiliki keinginan yang kuat, maka siswa-siswi tidak berminat untuk bermain bolavoli.

2. Minat Eksternal

Atkinson dan McClelland dalam Satiadarma (2000: 78) mengajukan teori minat yang didasari oleh pemenuhan kebutuhan yang

memiliki komponen: kepribadian siswa-siswi yang bersangkutan, faktor situasional, kecenderungan hasil, reaksi emosi, dan perilaku untuk berlatih, yang kesemuanya saling terkait satu sama lain. Faktor situasional berperan sama pentingnya dengan peran minat internal individu untuk berhasil serta menghindari kegagalan.

Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat eksternal siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh dikategorikan “**Cukup**” dengan persentase (55,93%). Minat eksternal yang dimiliki siswa-siswi dalam memenuhi kebutuhannya untuk bermain bolavoli sudah cukup baik, namun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan pernyataan dari angket yang diberikan masih ditemukan lingkungan yang tidak mendukung minat siswa-siswi terhadap permainan bolavoli. Ditambahkan bahwa sekolah yang tidak mendukung, sarana dan prasarana yang tidak memadai dan berkualitas, guru yang mengajar tidak berminat membantu dan kurangnya dukungan dari orang tua. Oleh sebab itu, indikator-indikator eksternal tersebut akan mempengaruhi minat siswa-siswi terhadap permainan bolavoli.

Houston dalam Djaali (2009:105) menyatakan bahwa: “diantara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan”. Selanjutnya Satiadarma (2000:79) menambahkan bahwa: “kemungkinan untuk berhasil atau kemungkinan untuk gagal tidak hanya terbatas pada berhasil atau gagalnya seseorang dalam menjalankan aktivitas, melainkan gagal atau berhasilnya seseorang untuk memenuhi kebutuhan dirinya”. Kebutuhan diri inilah yang perlu diperhatikan oleh guru yang mengajar beserta orang tua dalam upaya mendukung minat siswa terhadap permainan bolavoli.

Berdasarkan dari analisis data dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap permainan bolavoli, diperoleh hasil 53,30% tergolong kategori cukup. Namun dalam hal ini siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh belum dikategorikan baik. Artinya, sebagian siswa-siswi belum berminat terhadap permainan bolavoli.

Menurut Djaali (2009:104) peranan minat dalam mempelajari tingkah laku seseorang besar sekali. Hal ini disebabkan, minat diperlukan bagi stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki yang merupakan kondisi mutlak bagi proses menjalankan aktivitas. Minat dapat menyebabkan timbulnya sebagai tingkah laku, dimana salah satu diantaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki. Oleh sebab itu, minat dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami siswa-siswi pada saat itu.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa-siswi Terhadap Permainan Bolavoli di SMPN 3 Payakumbuh dikategorikan “**Cukup**” dengan persentase (53,30%). Dengan rincian faktor minat internal dikategorikan “**Cukup**” dengan persentase (50,68%), faktor minat eksternal dikategorikan “**Cukup**” dengan persentase (55,93%). Dengan demikian, minat siswa-siswi terhadap permainan bolavoli di SMPN 3 Payakumbuh belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu kategori baik sekali, dengan maksud agar permainan bolavoli banyak diikuti oleh siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh.

2. Saran

- Disarankan pada siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh agar dapat menyadari pentingnya minat internal dikembangkan demi tercapainya tujuan mengikuti permainan bolavoli di Sekolah.
- Disarankan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar dapat ikut serta mendukung siswa-siswi untuk meminati permainan bolavoli.
- Penelitian ini hanya terbatas pada siswa-siswi SMPN 3 Payakumbuh, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf.. 1986. *Teori Belajar*. Padang: IKIP Padang.
- Almen. 2006. *Minat Siswa Putri Terhadap Pembelajaran Penjas pada Madrasah Aliyah Negeri Koto Baru Kab. Dharmasraya. (Skripsi)*. FIK UNP Padang
- Alnedral. 1991. *Pengaruh Metoda Belajar dan Minat Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Bola Voli*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian* (edisi revisi v) Jakarta: rineka citra.
- Asril. 1995. *Hubungan Antara Minat Mahasiswa Dengan Keterampilan Bermain Sepak Takraw Tingkat Pendalaman Pada FPOK. (Skripsi)*. IKIP. Padang
- Bactiar. (1999). *Pengetahuan Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Padang : FIK UNP.
- Beutelstahl, Pieter. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ebel, R.L, dan Ffrisbie, D.A. 1972. *Essentials of Education Measurement*. New York: Prentice Hall.
- Efendi, Usman dan Praja S. 1995. *Pengantar Psikologi*. Bandung: CV. Angkasa.
- Johor, Zainul. 1991. *Hubungan Antara Minat dengan keterampilan motorik dalam mata kuliah Pencak Silat pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Tahun Ajaran 1990 di FPOK*. Padang: IKIP Padang.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. RI. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Presiden RI
- Kleinmann, Theo & Dieter Kruber. (1979). *Technik, Taktik and Condition Schulung Volleyball*. Schorndorf: Verlag Karl Hofmann.
- Kusyanto, Yanto. (1999). *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1 (Berdasarkan Kurikulum Baru GBPP 194)*. Bandung : Ganeca Exact Bandung
- Mukholid, Agus. 2004. *Pendidikan Jasmani Kelas I SMA (Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004)*. Surakarta: Yudistira.

- PBVSJ. Sekum PP. 1995. *Pengetahuan Penunjang Perbolavolian di Indonesia*. Jakarta: PBVSJ.
- Prayitno, Elida. 1983. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Setiadarma. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1985. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudidjono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Syafruddin. 1990. *Permainan Bolavoli Internasional (Training, Teknik dan Taktik)*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Visi, Media. 2008. *UU. RI. No. 20. Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional & UU. No. 14. Tahun 2005. Guru dan Dosen. PP. No. 19. Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Visi Media.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud
- Zalfendi. 1993. *Hubungan Antara Minat Mahasiswa bermain Sepaktakraw Mahasiswa FPOK IKIP Padang*. Padang: IKIP Padang.